

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP PENGUNGKAPAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)**

**Arthur Reinaldo Tanihatu**

Politeknik Negeri Ambon

Email: [arthurtanihatu@yahoo.com](mailto:arthurtanihatu@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*Corporate Social Responsibility is a corporate social responsibility to stakeholders, including the environment, customers, employees, communities, governments, suppliers, and even competitors. This study examines the effect of share ownership structure on the disclosure of corporate social responsibility. Share ownership structure is measured by institutional and managerial ownership. Researchers also included three other variables are variables firm size, leverage and profitability as control variables. The results obtained showed the ownership of institutional and managerial ownership has no significant effect on the disclosure of corporate social responsibility. While the three variables control only the size of the company that proved to significantly affect the disclosure of corporate social responsibility, leverage and profitability has not been proven.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, the shareholding structure*

**1. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Topik mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah muncul secara global sejak lama di berbagai negara. Hal tersebut terwujud dalam luasnya pengungkapan CSR yang semakin meningkat. Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi dunia telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk bersama-sama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya.

Pemikiran yang melandasi CSR dan sering dianggap sebagai inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholders*) tetapi juga terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas. Tanggung jawab sosial perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier*, bahkan juga kompetitor.

Aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diyakini memiliki hubungan dengan besar kecilnya struktur kepemilikan dalam perusahaan, yakni perbandingan jumlah pemilik saham dalam perusahaan. Kepemilikan saham dalam sebuah perusahaan tentu berbeda-beda. Saham-saham tersebut bisa saja dimiliki oleh seseorang secara individu, masyarakat luas, perusahaan dan institusi lain, pemerintah, pihak asing, maupun orang-orang dalam perusahaan tersebut (manajerial). Perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor dapat mempengaruhi tingkat kelengkapan

pengungkapan oleh perusahaan. Semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, maka semakin detail pula pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai struktur kepemilikan yang terdispersi, pada umumnya akan memperbaiki kebijakan pelaporan keuangan perusahaan dengan menggunakan pengungkapan CSR untuk mengurangi asimetri informasi. Sedangkan perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terpusat pada umumnya kurang termotivasi untuk mengungkapkan informasi tambahan pada kegiatan CSR perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Rustriani (2009). Penelitian tersebut menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR. Sampel penelitiannya adalah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasilnya adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah selain kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, peneliti akan memasukkan tiga variabel lain yaitu variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas perusahaan sebagai variabel kontrol. Alasannya karena ketiganya adalah variabel yang paling sering digunakan untuk menjelaskan tentang variasi pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Darwin (2004) dalam Anggraini (2006) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab di bidang hukum.

### 2.2. Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham merupakan suatu daftar yang menunjukkan besarnya tingkat presentase kepemilikan yang berbeda dari para investor pada suatu perusahaan di mana para pemegang saham tersebut memiliki hak yang pantas dipertimbangkan dalam literatur perusahaan. Suatu perusahaan dapat dimiliki oleh berbagai pihak mulai individu maupun secara kolektif dengan presentase kepemilikan yang berbeda-beda. Struktur kepemilikan saham dalam penelitian ini terdiri atas 2 bentuk, yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

### 2.3. Variabel Kontrol

#### 2.3.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat berdasarkan nilai kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar dinilai dengan jumlah saham yang beredar dikali dengan harga saham. Pada umumnya, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Menurut Bambang Suropto (1999) dalam Zaleha (2005), menyatakan bahwa perusahaan besar umumnya memiliki jumlah aktiva yang besar, penjualan besar, skill karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan yang lengkap, sehingga memungkinkan dan membutuhkan tingkat pengungkapan secara luas.

#### 2.3.2. Leverage

Makmun (2002) *Leverage* keuangan (rasio *leverage*) adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai/ membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditur-kreditur) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan.

#### 2.3.3. Profitabilitas

Munawir (2002) memaparkan pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dan sejauh mana keefektifan pengelolaan perusahaan. Karena alasan keberadaan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba, rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang paling signifikan.

Ketiga variabel di atas paling sering digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan

tanggungjawab sosial perusahaan. Hal ini yang melatarbelakangi penggunaan ketiganya sebagai variabel kontrol.

### 2.4. Hipotesis

Semua perusahaan yang berstatus *gopublic* dan telah terdaftar dalam BEI adalah perusahaan-perusahaan yang sebagian besar proporsi sahamnya dimiliki oleh publik. Semakin tinggi rasio kepemilikan public dalam saham perusahaan, maka perusahaan tersebut diprediksi akan melakukan pengungkapan yang lebih tinggi (Hasibuan, 2001). Berdasarkan asumsi tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub>** : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan akan rentan terhadap masalah keagenan. Konflik kepentingan antara manajer dengan pemilik menjadi semakin besar ketika kepemilikan manajer terhadap perusahaan semakin kecil (Jensen & Meckling 1976, dalam Mahdiyah 2008). Manajer akan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan dirinya dibandingkan kepentingan perusahaan. Sebaliknya semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

**H<sub>2</sub>** : Kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan berupa laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

### 3.2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan. Hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Hasil Analisis Regresi atas KEPINS dan KEPMAN terhadap CSRDI, dengan variabel kontrol SIZE, LEV, dan ROA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-,380	,169		-2,247	,030
1					
KEPINS	,001	,001	,178	1,333	,190
KEPMAN	,001	,005	,035	,250	,804
SIZE	,049	,013	,535	3,732	,001
LEV	-,017	,017	-,132	-1,026	,311
ROA	-,183	,100	-,236	-1,832	,074

Sumber :Data Diolah

**Dependent Variable: CSRDI**

Berdasarkan tabel 3.1 maka persamaan regresi yang dapat disusun adalah :

$$CSRDI = -0,380 + 0,001KEPINS + 0,001KEPMAN + 0,049SIZE - 0,017LEV - 0,183ROA + e$$

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan nilai hasil estimasi uji t dengan membandingkan nilai probabilitasnya. Apabila nilai signifikan <0,05 maka hipotesis tidak diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Sebaliknya apabila nilai signifikan 0,05 maka hipotesis tidak ditolak (koefisien regresi signifikan).

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, maka hasil signifikansi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**H<sub>1</sub>** : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Variabel kepemilikan institusional (KEPINS) memiliki arah pengaruh positif dengan nilai t sebesar 1,333 serta tingkat signifikansi 0,190 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial tidak diterima.

**H<sub>2</sub>** : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial (KEPMAN) memiliki arah pengaruh positif dengan nilai t sebesar

0,250 serta tingkat signifikansi 0,804 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial tidak diterima.

- 1) Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki arah pengaruh positif dengan nilai t sebesar 3,732 serta tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 2) Variabel *leverage* (LEV) memiliki arah pengaruh negatif nilai t sebesar -1,026 dengan tingkat signifikansi 0,311 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 3) Variabel profitabilitas (ROA) memiliki arah pengaruh negatif dengan nilai t sebesar -1,832 serta tingkat signifikansi 0,074 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**4. PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah pembahasan hasil penelitian, pada bagian ini akan dijelaskan hasil pengujian untuk masing-masing hipotesis penelitian:

**1. Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi. Pemilik saham institusional umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel kepemilikan institusional yang dihitung dengan rumus persentase jumlah kepemilikan institusional dibagi dengan persentase jumlah saham beredar, menunjukkan adanya arah pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## 2. Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak-pihak yang duduk di jajaran manajer dan direksi (insider) perusahaan. Semakin banyak kepemilikan manajemen di dalam perusahaan, manajemen akan dapat memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan yang dapat meningkatkan *image* perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel kepemilikan manajerial yang dihitung dengan rumus persentase jumlah kepemilikan manajerial dibagi dengan persentase jumlah saham beredar, menunjukkan adanya arah pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## 3. Variabel Kontrol (Ukuran Perusahaan) terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan log kapitalisasi pasar, menunjukkan adanya arah pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan sebagai variabel kontrol untuk mendukung pengaruh variabel independen (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## 4. Variabel Kontrol (*Leverage*) terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

*Leverage* keuangan adalah perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditur-kreditur) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi

linier berganda, variabel *leverage* yang diukur dengan rumus total kewajiban dibagi total ekuitas, menunjukkan adanya arah pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, *leverage* berpengaruh tidak signifikan sebagai variabel kontrol untuk mendukung pengaruh variabel independen (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *leverage* maka akan menurunkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## 5. Variabel Kontrol (Profitabilitas) terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam pencapaian laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, variabel profitabilitas yang diukur dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva, menunjukkan adanya arah pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan sebagai variabel kontrol untuk mendukung pengaruh variabel independen (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian  $H_1$  tidak diterima.
2. Kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian  $H_2$  tidak diterima.
3. Dari ketiga variabel kontrol yang dimasukkan ke dalam model penelitian, hanya ukuran perusahaan yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak terbukti.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. penelitian selanjutnya perlu menggunakan tahun amanatan yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih detail tentang perusahaan sehingga

bisa diketahui bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dari suatu perusahaan telah dilakukan secara berkesinambungan atau tidak disetiap tahunnya.

2. bagi pemerintah diharapkan mampu membuat regulasi baru atau memperbaharui regulasi CSR yang telah ada, sehingga dapat mengatur secara tegas, jelas dan komprehensif mengenai CSR di Indonesia. Kemudian bersama sama dengan IAI diharapkan mampu merumuskan suatu kebijakan untuk menjadikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai sebuah *mandatory disclosure* mengingat rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Anggraini, Ririn Dwi. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Skripsi S1. Undip. Semarang.
- Edi Suharto, 2008. *CSR dan Manfaatnya bagi Perusahaan*. Refika Aditama. Bandung.
- Fauzi, Hasan. 2006. *Corporate Social Responsibility and Environment Performance: A Comparative Study Between Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating In Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.6, No.1, hal 87-100.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Undip. Semarang
- Gray, R.H., R. Kouhy and S. Lavers. 1995. *Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and Longitudinal Study of UK Disclosure*. Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol. 8: 47-77.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen SDP Pengertian Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT. Toko Gunung Agung. Jakarta.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE UGM. Yogyakarta
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategi Public Relation*. Ghalia Indonesia. Bandung.
- Novita dan Chaerul D. Djakman. (2008). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006*. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 22 – 25 Juli 2008.
- Nurkhin, Ahmad. (2009). *“Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”*. Jurnal Magister Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Buku Panduan Praktis: Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Edisi Pertama. Salemba Empat, Jakarta.
- Rawi, 2008. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusi dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1 Akuntansi UNDIP
- Reverte, Carmeli. 2008. *Determination of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firm*. Journal of Business Ethics 2008 pp : 351-366.
- Rizkia, Anggita Sari. 2010. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Jurnal Nominal. Vol 1 No 1.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2008. *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.

